



Siaran Pers

Untuk Diterbitkan Segera

FSI Peka Fund: Tawarkan Fitur Filantropi Untuk Tumbuhkan Minat Investasi Indonesia

Jakarta, 28 April 2015 – Minat masyarakat Indonesia terhadap produk reksa dana meningkat di tahun 2014. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pada akhir tahun 2014, total nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana telah mencapai Rp266,22 triliun atau meningkat sebesar 21,4 persen dibanding NAB di akhir tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp219,12 triliun. Hasil survey Citi FinQ (Financial Quotient) 2014 juga menunjukkan bahwa reksadana menduduki posisi ke-4 sebagai produk investasi paling populer di Indonesia.

Hal serupa juga tercermin dalam peningkatan total dana kelolaan untuk reksa dana First State IndoEquity Peka Fund (FSI Peka Fund) yang per akhir Desember 2014 tercatat sebesar Rp821.620.742.774,48 atau meningkat 22,09% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut diyakini turut didorong oleh fitur unik yang pertama kali dipelopori oleh FSI Peka Fund dan didukung oleh Citi yang mendistribusikan serta sekaligus bertindak sebagai bank kustodian reksa dana First State IndoEquity Peka Fund.

Produk reksa dana FSI Peka Fund ini merupakan pionir di industri reksa dana saham yang mengusung konsep filantropi. Produk ini tidak hanya mengoptimalkan portofolio pendapatan investor, namun juga menyisihkan sebagian pendapatan investasi nasabah untuk berbagai kegiatan sosial.

"Produk FSI Peka Fund merupakan wujud dari kepedulian First State Investments Indonesia bersama Citi Indonesia dalam mengajak serta memfasilitasi para investor untuk dapat berinvestasi seraya berbagi kepada sesama di berbagai bidang." ujar Presiden Direktur FSI Indonesia **Hario Soeprbo**. "Tahun ini, FSI Peka Fund merasa bangga karena dapat kembali menyalurkan dana hibah kepada beberapa organisasi nirlaba yang bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan hidup di Indonesia, khususnya di bidang pelestarian budaya dan kesenian, perlindungan satwa liar, pendidikan anak-anak, pemberdayaan remaja, serta pendidikan keuangan bagi perempuan usia matang."

Sejak tahun 2011, FSI Peka Fund telah mendonasikan dana sebesar Rp2,775 milyar. Tahun ini, dengan bertambahnya dua organisasi nirlaba yang juga berfokus pada bidang pendidikan serta pengembangan dan pemberdayaan anak muda melalui Yayasan Indonesia Mengajar dan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB), jumlah donasi pun meningkat lebih dari Rp700 juta atau sekitar 61% dari tahun lalu menjadi Rp1,939 milyar.

"First State Investments Indonesia dan Citi Indonesia memiliki visi yang selaras dalam memberikan perubahan positif kepada nasabah serta masyarakat Indonesia melalui upaya serta produk dan layanan. Inilah yang menjadi landasan kami dalam menjalin kerjasama yang cukup lama dengan FSI Indonesia," ujar Retail Bank Head Rustini Dewi. "FSI Peka Fund merupakan contoh konkret dari aksi kepedulian sosial dari para nasabah kami yang direalisasikan melalui hibah guna mendukung berbagai kegiatan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di negeri ini."

Lembaga nirlaba yang menerima dana bantuan, hasil dari FSI Peka Fund pun dipilih dengan seksama dan harus memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan seperti memiliki reputasi yang baik dengan sistem kepengurusan yang jelas dan tidak memiliki hubungan apapun baik dengan manajer investasi maupun bank kustodian. Lembaga penerima dana bantuan juga harus memiliki pengalaman minimal 3 tahun, serta memiliki laporan keuangan yang diperiksa secara mandiri oleh akuntan publik.



“Kami dari pihak NGO sangat menghargai dukungan yang diberikan oleh sektor swasta. Bergerak sebagai organisasi nirlaba, Kami menyadari pentingnya sinergi dengan pihak swasta dalam mewujudkan program-program kemasyarakatan kami” ujar Linda Hoemar Abidin, Ketua Pengurus dari Yayasan Kelola yang mewakili para organisasi nirlaba penerima hibah FSI Peka Fund. “Kami yakin melalui dukungan yang telah diberikan kami dapat semakin meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial dari berbagai lapisan masyarakat, serta dalam upaya dalam pelestarian lingkungan di Indonesia.”

Tahun ini, hibah filantropi senilai Rp1,939 milyar dari FSI Peka Fund didistribusikan kepada lima organisasi nirlaba yang fokus bergerak terhadap masyarakat, budaya dan lingkungan. Kelima organisasi nirlaba tersebut adalah Yayasan Kelola, The Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), Pusat Pengembangan Sumber daya Wanita (PPSW), serta dua organisasi penerima dana bantuan baru, yaitu Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) dan Yayasan Indonesia Mengajar. Dana bantuan ini merupakan 0,5% dari nilai investasi yang dikelola oleh FSI Peka Fund.

Citi berperan aktif dalam memperkenalkan dan memasarkan produk FSI Peka Fund kepada seluruh nasabah Citi, terutama nasabah kelas atas, Citigold. Hal ini terlihat pula dengan meningkatnya jumlah pemegang reksa dana saham FSI Peka Fund yang naik sekitar 3,7% di akhir tahun 2014.

###

First State Investments Indonesia

First State Investments adalah bagian dari Colonial First State Global Assets Management ('CFSGAM'), yang merupakan bisnis pengelolaan investasi yang terkonsolidasi dari Commonwealth Bank Australia. CFSGAM merupakan Manajer Investasi yang berbasis di Australia dan berkantor di Sydney, Melbourne, Auckland, London, Edinburgh, Paris, Frankfurt, Hong Kong, Singapore, Jakarta, Tokyo, New York, Louisville dan Dubai.

PT First State Investments Indonesia ("FSI Indonesia") telah memperoleh izin manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) pada bulan Desember 2013. Sejak FSI Indonesia memulai kegiatan operasinya pada bulan Februari 2004, FSI Indonesia telah dipercaya untuk mengelola dana kelolaan sebesar lebih dari Rp. 6.651 triliun (per Desember 2014) dalam bentuk Reksa Dana dan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD).

FSI Indonesia dijalankan oleh para professional yang memiliki pengalaman yang luas di industry pengelolaan dana Indonesia serta mendapatkan dukungan aktif dari jaringan grupnya. Tim investasi FSI Indonesia berbasis di Jakarta, dan di sanalah mereka menjalankan kegiatan investasi mereka. Kedekatan dengan pasar dan akses langsung ke aliran informasi global memberikan keunggulan kompetitif bagi tim investasi dalam hal akses informasi dan memungkinkan mereka merespon dinamika pergerakan pasar domestic dengan cepat.

Informasi lebih lanjut mengenai FSI Indonesia :

Email : FSIIndonesia@firststate.co.id
Tel : (021) 29353300
Website : www.firststateinvestments.com.



Citi

Citi, perusahaan finansial terkemuka di dunia, memiliki sekitar 200 juta nasabah dan memiliki transaksi bisnis di lebih dari 160 negara dan wilayah yurisdiksi. Citi menawarkan beragam produk dan layanan finansial kepada konsumen, korporasi, pemerintahan dan institusi. Produk-produk tersebut, mencakup perbankan ritel dan kredit, perbankan korporasi dan investasi, perdagangan sekuritas, jasa transaksi, serta wealth management.

Informasi lengkap dapat diperoleh di www.citigroup.com | Twitter: @Citi |
YouTube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://new.citi.com> | Facebook: www.facebook.com/citi |
LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Puni Anjungsari

Country Corporate Affairs
Citibank N.A. Indonesia
Tel: (021) 5290-8163
Fax: (021) 5290-8303
puni.anjungsari@citi.co.id